YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 3 SIAK HULU KAMPAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH:

KHIMSIL QOIDY
172410080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 25 Agustus 2022 Nomor : 474 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Kamis Tanggal 25 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Khimsil Qoidy**
2. NPM : 172410080
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 3 Siak Hulu Kampar
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 72 (B)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Syahraini Tambak, MA

Dosen Penguji :

1. Dr. Syahraini Tambak, MA : Ketua : _____
2. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Anggota : _____
3. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Anggota : _____

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

NIDN. 1025066901
YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama	: khimsil qoidy
NPM	:172410080
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I	: Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A
Judul Skriupsi	: pengaruh metode resitasi terhadap kemamdirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pai di sman 3 siak hulu kampar

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A
NIDN. 1018087501

Turut Menyetujui

Kepala Prodi	Dekan
Pendidikan Agama Islam	Fakultas Agama Islam
H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.	**Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.**
NIDN. 1027126802	**NIDN. 1025066901**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:
Nama : khimsil qoidy
NPM :172410080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A
Judul Skriupsi : pengaruh metode resitasi terhadap kemamdirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pai di sman 3 siak hulu kampar

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Kamis, 11 Februari 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A.	Perbaikan Judul, Cover, Latar Belakang.	
2.	Senin, 24 Februari 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Perbaikan Pembatasan Masalah, Sistematika Penulisan, Perbaikan bab II.	
3.	Kamis, 18 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Perbaiki bab II dan bab III	
4.	Senin , 22 Maret 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Ganti kerangka konseptual, perbaikan tabel kegiatan dan waktu penelitian.	
5.	Rabu 2 oktober 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Persetujuan untuk seminar proposal.	
6.	Selasa, 14 September 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Perbaikan abstrak, perbaikan daftar isi.	
7.	Jum'at, 17 September 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Perbaikan kesimpulan dan saran, perbaikan analisis data	
8.	Senin, 25 mei 2021	Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 17 Agustus 2022
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : khimsil qoidy
NPM :172410080
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A
Judul Skriupsi : pengaruh metode resitasi terhadap kemamdirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pai di sman 3 siak hulu kampar

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag.,M,A
NIDN. 1018087501

Penguji I

Dr. H. Hamzah, M.Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II

Dr. M Yusuf Ahmad M., A
NIDN. 1030107702

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: KHIMSIL QOIDY
Tempat/ Tgl. Lahir	: SELATPANJANG 26 MARET 1998
Alamat	: Jl. UTAMA
Prodi/ Perguruan Tinggi	: PAI
Nomor Induk Mahasiswa	: 172410080

Dengan ini menyatakan, bahwa Saya tidak sedang menerima beasiswa/bantuan dari instansi/lembaga lain. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku serta mengembalikan beasiswa yang sudah diterima ke Pemprov Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Senin, 08 Agustus 2022

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 46CECAKX015116982

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
الجامعة الإسلامية الريوية
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2410 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Khimsil Qoidy
NPM	172410080
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:
Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran PAI di SMAN 3 Siak Hulu Kampar.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 19 Agustus 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NPK : 12 08 02 488

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyususnan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah atas ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Siak Hulu, Kampar".** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Ayahanda(sunaedi) dan ibunda(meriyy) yang telah merawat, membesarkan, mendidik berkorban, memeberikan motivasi, nasehat dan mendo'akan penulis sehingga menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Adek Penulis (salman,putri,malik,nur) sebagai adik kandung yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada kakak dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H Syafrinaldi, SH., MLC. selaku Rektor Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME.Sy. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A. selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, sekaligus selaku pembimbing terbaik yang sangat sabar membimbing penulis.
6. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. selaku wakil dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed. selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
9. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
11. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau yang menyediakan buku-buku yang dibutuhkan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
12. Kepala sekolah SMAN 3 Siak Hulu, Kampar, Bapak Yuliarni, S.Sos., M.Si. seluruh pendidik dan tenaga pendidikan, dan seluruh peserta didik khususnya kelas VIII yang telah berkontribusi dalam penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

13. Sahabat penulis dan seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas B angkatan 2017.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karen itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 18 April 2021

Penulis

Khimsil Qoidy
NPM. 172410080

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... **i**

DAFTAR ISI..... **iv**

DAFTAR TABEL..... **vii**

DAFTAR GAMBAR..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN..... **xi**

ABSTRAK..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah. 1

B. Pembatasan Masalah..... 4

C. Perumusan Masalah. 4

D. Tujuan Penelitian. 4

E. Manfaat penelitian. 4

F. Sistematika penulisan. 5

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori...... 7

1. Metode Resitasi..... 7

a. Pengertian Metode Resitasi..... 7

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Resitasi. 9

c. Langkah-langkah Metode Resitasi..... 10

d. Kemandirian Belajar. 15

e. Pengertian Kemandirian Belajar. 15

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

f. Ciri-ciri Kemandirian Belajar. 16

g. Faktor-faktor Kemandirian Belajar. 19

B. Penelitian Relevan. 21

C. Konsep Operasional 22

1. Metode Resitasi..... 22

2. Kemandirian Belajar..... 25

D. **Kerangka Konseptual** 27

E. **Hipotesis Penelitian**. 28

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian. 29

B. Tempat dan Waktu Penelitian. 29

C. Subjek dan Objek Penelitian. 30

D. Populasi dan Sampel Penelitian..... 30

E. Teknik Pengumpulan Data. 32

1. Angket..... 32

2. Dokumentasi. 32

F. Teknik Pengolahan Data..... 33

1. Editting..... 33

2. Coding..... 33

3. Tabulating. 34

4. Scoring…….. 34

G. Uji Instrumen Penelitian..... 34

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Uji Validitas. 34

2. Uji Reliabilitas. 37

H. Tenik Analisis Data. 38

1. Uji Normalitas. 38

2. Uji Linearitas. 38

3. Uji Hipotesis. 39

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian. 41

B. Pengaruh Metode resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran pai. 56

C. Analisis Data. 59

D. Pembahasan Hasil. 64

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan. 66

B. Saran- Saran. 67

DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 68

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 01 : Indikator Metode Resitasi. 22

Tabel 02 : Indikator Kemandirian Belajar. 25

Tabel 03 : Tabel Kegiatan Waktu Penelitian. 29

Tabel 04 : Populasi Penelitian. 30

Tabel 05 : Sampel. 30

Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Metode Resitasi. 35

Tabel 07 : Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar. 36

Tabel 08 : Hasil Uji Relibialitas Variabel Metode resitasi. 37

Tabel 09 : Hasil Uji Relibialitas Variabel Kemandirian Belajar. 37

Tabel 10 : Interpretasi Koefisien Korelatif. 40

Tabel 11 : Tabel Data Guru Honor Daerah. 47

Tabel 12: Tabel Data Guru Honor Sekolah……... 49

Tabel 13 : Tabel Data Siswa. 50

Tabel 14 : Tabel Sarana Dan Prasarana……... .. 52

Tabel 15 : Akademik…… . 53

Tabel 16 : Rekapitulasi Skor Angket Metode Sosiodrama. 56

Tabel 17 : Rekapitulasi Skor Angket Kemandirian Belajar. 58

Tabel 18 : Hasil Uji Normalitas. 59

Tabel 19 : Hasil Uji Linearitas. 60

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 20 : Hasil Uji Hipotesis Penelitian……. 61

Tabel 21 : Model Summary……. 62

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelasi…….. 62

Tabel 23 : Tabel Hasil Uji Coefficients…….. 63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 : ANGKET RISET METODE RESITASI

Lampiran 02 : ANGKET RISET KEMANDIRIAN BELAJAR

Lampiran 03 : SKOR RISET METODE RESITASI

Lampiran 04 : SKOR RISET KEMANDIRIAN BELAJAR

Lampiran 05 : OUT PUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran06 : OUT PUT SPSS

Lampiran 07 : R TABEL

Lampiran 08 : SURAT PEMBALASAN PRA RISET

Lampiran 09 : SURAT PEMBALASAN RISET

Lampiran 10 : DOKUMENTASI RISET SMAN 3 SIAK HULU KAMPAR

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

PENGARUH METODE RESITASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SMAN 3 SIAK HULU KAMPAR

KHIMSIL QOIDY
NPM : 172410080

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah kemandirian yang terjadi pada peserta didik SMAN Siak Hulu Ksmpsr.Salah satu permasalahan yang ada pada peserta didik Pendidikan Agama Islam ialah bahwa kemandirian belajar merupakan proses perancangan dan pemantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas akademik. Adapun gejala-gejala kreativitas belajar ialah: sebagian peserta didik masih sering mencontek tugas teman sementara guru sudah memberikan peringatan agar tidak mencontek, sebagian peserta didik asik mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan sementera guru sudah mengingatkan agar memperhatikan pelajaran, sebagian peserta didik kurang inisiatif untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami sementara guru sudah mengajak peserta didik untung aktif dalam bertanya dan sebagian peserta didik menerjakan tugas rumah di kelas sementara guru sudah memperingatkan agar tugasnya benar-benar dikerjakan dirumah. Dalam mengatasi keadaan ini ialah dengan metode resitasi yang harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMAN 3 Siak Hulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Resitasi terhadap kemandirian belajar Pendidikan Agama Isalam SMAN 3 Siak Hulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian melibatkan 153 populasi, cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22, menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar pesert didik dapat diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 3 Siak Hulu. Adapun besar pengaruhnya adalah 0,401 atau 40,1% yang berada pada rentang 400-599 dengan kategori sedang. Dapat diprediksi jika metode resitasi ditingkatkan maka akan berkontribusi untuk meningkatkan kemandirian belajar sebesar 0,599 atau 59,9 %. Demikian juga sebaliknya, jika metode resitasi menurun maka kemandirian belajar juga akan menurun sebesar sebesar 0,599 atau 59,9 %.

Kata Kunci: Metode Sosiodrama, Kreativitas Belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRACT

THE EFFECT OF RECITATION METHOD ON STUDENTS' INDEPENDENCE IN LEARNING ISLAMIC STUDIES AT SMAN 3 SIAK HULU IN KAMPAR REGENCY

KHIMSIL QOIDY
172410080

This study is motivated by the problem of learning independence among students at SMAN Siak Hulu in Kampar Regency. One of the concerns of the students in learning Islamic Studies is the learning independence, which is a process of careful design and self-monitoring of cognitive processes to help them complete the academic tasks effectively. The signs of lacking learning independence are: some students often cheat on their friends' assignments although the teacher has warned them not to cheat, some students keep chatting with friends while the teacher is explaining the lesson although the teacher has asked them to pay attention, some students lack the initiative to ask questions if there is material that they do not understand although the teacher has invited them to be active by asking questions and some students do the homework in class although the teacher has told them to do it at home. To overcome these problems, the recitation method is expected to be a solution which is in accordance with the needs of the students at SMAN 3 Siak Hulu. This study aims to investigate the effect of recitation method on students' independence in learning Islamic Studies at SMAN 3 Siak Hulu. The type of the study is quantitative with a correlational approach. The population of the study consists of 153 students. The data collection techniques of the study are questionnaires and documentation. Based on the results of data processing and data analysis performed by the SPSS 22 software, it shows that the alternative hypothesis stating that the effect of recitation method on students' learning independence is accepted with a significance value of 0.000. It means that there is an effect of the recitation method on the students' independence in learning Islamic Studies at SMAN 3 Siak Hulu. The magnitude of the effect is 0.401 or 40.1% which is in the range of 400-599 with a medium category. It can be predicted that if the recitation method increases, it will increases the learning independence by 0.599 or 59.9%. Conversely, if the recitation method decreases, the learning independence will also decrease by 0.599 or 59.9%.

***Keywords: Recitation** Method, Learning Indepencence*

الملخص

تأثير طريقة الاستظهار على استقلالية تعلم التلاميذ في تعليم تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثالثة سياك هولو كمبار

خمسيل قيدي

172410080

خلفية هذا البحث بمشكلة الاستقلال التي تحدث لدى تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة سياك هولو كمبار. استقلال التعلم هو عملية تصميم دقيق والمراقبة الذاتية للعمليات المعرفية وفعالة في استكمال المهام الأكاديمية. أعراض تعلم الإبداع هي: لا يزال بعض التلاميذ يغشون في كثير من الأحيان في مهام أصدقائهم بينما يعطي المعلم تحذيرات بعدم الغش، وبعض التلاميذ لطيفون للدردشة مع الأصدقاء عندما يشرح المعلم بينما ذكّرهم المعلم بالانتباه إلى درس، يفتقر بعض التلاميذ إلى المبادرة لطرح الأسئلة. إذا كانت هناك مادة غير مفهومة بينما دعا المعلم التلاميذ ليكونوا نشطين في طرح الأسئلة ويقوم بعض التلاميذ بواجب منزلي في الفصل بينما يحذر المعلم من أن المهمة قد تمت بالفعل في المنزل. للتغلب على هذا الموقف، يجب أن تكون طريقة الاستظهار متوافقة مع احتياجات تلاميذ المدرسة الثانوية الحكومية الثالثة سياك هولو. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير طريقة الاستظهار على استقلالية تعلم التلاميذ في تعليم تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثالثة سياك هولو. هذا النوع من البحث كمي مع نهج الارتباط. شمل البحث 153 شخصًا، وكانت طريقة جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والتوثيق. بناءً على نتائج معالجة البيانات وتحليل البيانات التي تم إجراؤها باستخدام برنامج الإحصاء للعلوم الاجتماعية 22، يُظهر أن فرضية تأثير طريقة الاستظهار على استقلالية تعلم التلاميذ يمكن قبولها بقيمة معنوية قدرها 000،0. يظهر هذا البحث أن هناك تأثيرا لطريقة الاستظهار على استقلالية تعلم التلاميذ في تعليم تربية الدين الإسلامي بالمدرسة الثانوية الحكومية الثالثة سياك هولو. حجم التأثير هو 401،0 أو 1،40٪ وهو في حدود 400-599 مع فئة متوسطة. يمكن توقع أنه إذا تم ترقية طريقة الاستظهار، فسوف تساهم في ترقية استقلالية التعلم بنسبة 599،0 أو 9،59٪. وبالعكس، إذا انخفضت طريقة الاستظهار، فإن استقلالية التعلم ستنخفض أيضًا بنسبة 599،0 أو 9،59٪.

الكلمات المفتاحية: طريقة الدراما الاجتماعية، تعلم الإبداع

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian belajar merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah karena merupakan kunci sukses bagi peserta didik untuk berhasil dalam pembelajaran. Bangunan literature menunjukkan bahwa kemandirian belajar itu penting dalam kehidupan karena kemandirian belajar menurut Hadi dah Farida (2012) merupakan suatu aktifitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dalam belajar.

Kemandirian belajar perlu diberikan kepada peserta didik agar mereka memiliki tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dalam mengembangkan kemampuan belajarnya dengan kemauan sendiri. Disamping tanggung jawab, motivasi yang tinggi peserta didik juga sangat diperlukan dalam kemandirian belajar (Haryono, 2001). Kemandirian pada peserta didik, membuat peserta didik dapat mengerjakan sesuatu dengan kemampuan yang dimilikinya secara optimal dan tidak menggangtungkan dirinya terhadap orang lain (Al Fatihah, 2016: 200).

Sejauh pengetahuan penulis terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan tentang kemandirian belajar di Indonesia. Penelitian Zanita (2017) di Bengkulu, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis korelasi. Penelitian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Mustaqim (2016) di Kudus, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kholilah (2019) di Indramayu, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan pendekatan kuantitatif metode quasi eksperimen.

Penelitian Fauzi (2018) di Sumatera Utara, tentang kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan berpikir kreatif dan kedisiplinan belajar dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian Ana (2017) Di Kudus, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model reciprocal learning dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Khusniawati (2019) di Tanggerang, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqh yang harus ditingkatkan dengan menggunakan metode resource based learning dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Penelitian Sihotang (2018) di Sumatera Utara, tentang kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Gumelar (2019) di Lampung, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan strategi flipped classroom dengan pendekatan eksperimen. Penelitian Sutrisno (2016) di Malang, tentang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan penanaman nilai religious di keluarga dengan pendekatan kualitatif.

Namun, walaupun demikian masalah kemandirian belajar ini masih ditemukan masalah. hal tersebut sesuai dengan studi terdahulu yang penulis lakukan di SMAN 3 Siak Hulu Pekanbaru, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

1. Ditemukan sebagian peserta didik masih sering mencontek tugas teman sementara guru sudah memberikan peringatan agar tidak mencontek.
2. Ditemukan sebagian peserta didik asik mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan sementera guru sudah mengingatkan agar memperhatikan pelajaran.
3. Ditemukan sebagian peserta didik kurang inisiatif untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami sementara guru sudah mengajak peserta didik untung aktif dalam bertanya.
4. Ditemukan sebagian peserta didik menerjakan tugas rumah di kelas sementara guru sudah memperingatkan agar tugasnya benar-benar dikerjakan dirumah.

Oleh karena itu, dalam upaya mengatasi permasalahan kemandirian belajar peserta didik yang rendah diasumsikan dapat diatasi dengan menggunakan metode resitasi. Asumsi ini didukung oleh teori Djamarah dan Aswan Zain (2006) yang menyebutkan bahwa metode resitasi akan membuat peserta didik giat dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru karena didalam metode resitasi ini peserta didik dituntut untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Metode resitasi ini mempunyai tujuan utama yaitu melatih

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peserta didik untuk mandiri dan dengan adanya tugas peserta didik akan terdorong untuk mengerjakannya sungguh-sungguh. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Pada Mata PAI di SMAN 3 Siak Hulu Pekanbaru".**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar pada PAI di SMAN 3 Siak Hulu Kampar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar pada PAI di SMAN 3 Siak Hulu Kampar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar pada PAI di SMAN 3 Siak Hulu Kampar.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Manfaat secara umum, penelitian ini diharapkan memberikan kostribusi yang positif pada dunia pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI di Lembaga Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah untuk membuat kebijakan tentang penerapan kemandirian belajar kepada peserta didik di SMAN 3 Siak Hulu Kampar.

b. Guru

Bagi guru Pendidikan Agama Islam agar dapat menerapkan kemandirian belajar berdasarkan metode resitasi kepada peserta didik di SMAN 3 Siak Hulu Kampar.

F. **Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dam pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitan antar satu dengan yang lain tidak terputus. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II : LANDASAN TEORI

Terdiri dari Konsep Teori, Penelitian yang Relavan, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir , Hipotasis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengelohan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisi Data.

BAB IV : HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

BAB V : KESIMPULAN

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN PENELITIAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa resitasi adalah hafalan yang diucapkan oleh murid-murid didalam kelas. Sedangkan, kata resitasi berasal dari bahasa inggris *to cite* (mengutip) dan *re* (kembali), yaitu peserta didik mengutip atau mengambil sendiri bagian-bagian pelajaran dari buku-buku tertentu, kemudian belajar sendiri dan berlatih sebagai mana mestinya.

Menurut Djamarah (1996: 96) dan Zain bahwa metode resitasi (penugasan) merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan ugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Dzakiah Darajat metode resitasi adalah suatu cara dalam proses pembelajaran dimana pendidik memberi tugas tertentu dan peserta didik mengerjakana, lalu kemudian peserta didik mempertanggung jawabkan hasil tugasna kepada guru (Darajat,2008: 298).

Metode resitasi dalam pembelajaran PAI adalah penyajian bahan pelajaran PAI dengan memberikan tugas tertentu sesuai dengan indikator pembelajaran oleh guru PAI kepada siswa, dilakukan didalam dan diluar kelas dalam lingkup lingkungan sekolah dah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hasilnya dapat dipertanggung jawabkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tambak, 2004: 64).

Metode resitasi atau penugasan adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan didalam kelas, dihalaman sekolah, dilaboraturium, di perpustakaan, dibengkel, dirumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit artinya, banyak nya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang agar bahan peajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya (Hamdayama, 2014: 183).

Dari beberapa pendapat mengenai metode resitasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode resitsi adalah salah satu cara atau metode dalam proses pembelajaran yang dilakukan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran atau bahan ajar kepada peserta didik dalam memberikan tugas kepada mereka agar melakukan kegiataan belajar dengan rentan waktu tertentu dan hasilnya harus dipertanggung jawabkan kepada pendidik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Resitasi

Adapun kelebihan yang ada pada metode resitasi sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran lebih tahan lama dan membekas dalam ingatan siswa.
2. Siswa belajar dan mengembangkan inisiatif dan sikap mandiri.
3. Memberikan kebiasaan untuk disiplin dan giat belajar.
4. Dapat mempraktikkan hasil teori/konsep dalam kehidupan ang nyata/ masyarakat.
5. Dapat memperdalam pengetahuan siswa dengan spesialisasi tertentu.

Dan adapun kekurangan yang terdapat dalam metode resitasi menurut Anwar yaitu:

1. Siswa dapat melakukan penipuan terhadap tugas yang diberikan hanya dikerjakan oleh orang lain, atau menjiplak karya orang lain.
2. Bila tugas tugas terlalu banyak diberikan, siswa daoat mengalami kejenuhan/kesukaran, dan hal ini dapat berakibat ketenangan batin siswa dapat terganggu.
3. Sukar memberikan tugas yang dapat memenuhi sifat perbedaan individu dan minat dari masing-masing siswa.
4. pemberian tugas cenderung memakan waktu dan tenaga serta biaya yang cukup berarti (Anwar. 1997: 68-69)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Langkah –Langkah Metode Resitasi

Menurut Syahraini Tambak (2014; 77-86) terdapat desain penting yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh guru Fiqih dalam menggunakan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih. Desain tersebut berisi langkah-langkah yang harus dijalankan oleh guru Fiqih dalam proses pembelajaran. Adapun desain metode pembelajaran resitasi tersebut dalam pembelajaran Fiqih dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menetapkan tujuan

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Tujuan pembelajaran Fiqih dan metode resitasi ini harus dianalisis dengan baik dan seksama. Penetapan tujuan pembelajaran berpedoman pada indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran ini haruslah mengacu pada indikator pembelajaran itu sendiri bukan pada hasrat dan keinginan guru yang tidak mengacu lagi pada indikator pembelajaran terebut.

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru Fiqih yang menjadi panduan yaitu (1) bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sebelumnya dipelajari; (2) meminta satu atau dua orang peserta didik memberi komentar pembelajaran sebelumnya; (3) menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tanya jawab; dan (4) menyampaikan indikator pembelajaran pada peserta didik dan menanyakan pemahaman awal mereka terhadap indikator pembelajaran yang telah disampaikan.

2. Menjelaskan tugas

Langlah kedua, menjelaskan tugas yang diberikan dengan jelas. Tugas yang diberikan haruslah dapat dimengerti dengan jelas oleh peserta didik. Tugas yang diberikan oleh guru haruslah jelas dan terang sehingga tidak ada keraguan dan kebingungan peserta didik untuk mengerjakannya. Hal ini mengambarkan bahwa tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik harus diterangkan dengan jelas oleh guru Fiqih.

3. Menyediakan waktu

Langkah ketiga, menyediakan waktu yang cukup untuk menjelaskan tugas. Waktu sangat penting dalam penggunaan metode resitasi pada saat pembelajaran berlansung. Tak jarang peserta didik kadang terlena mengerjakan tugas tapi lupa bahwa waktu yang tersedia telah habis. Karena itu guru Fiqih harus sering mengingatkan peserta didik tentang waktu itu saat pembelajaran Fiqih sedang berlansung dengan menggunakan metode resitasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan bila pelaksanaan tugas tersebut dilansungkan dalam kelas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Memberikan Bimbingan

Langkah keempat, guru Fiqih memberikan bimbingan kepada seluruh peserta didik terutama peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas. Bimbingan dapat berarti, suatu usaha untuk melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman, dan informasi tentang dirinya sendiri. Suatu cara dalam pemberian pertolongan atau bantuan kepada individu untuk memahami dan mempergunakan secara efesien dan efektif segala kesempatan yang dimiliki untuk perkembangan pribadinya.

5. Memberikan Dorongan

Langkah kelima, guru Fiqih memberikan dorongan kepada seluruh peserta didik yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas. Pemberian dorongan ini oleh guru Fiqih tentu bila peserta didik dapat secara umum bertemu dengan peserta didik dalam lingkungan yang dapat dijangkau. Bila tugas dikerjakan di dalam kelas maka secara otomatis guru Fiqih dapat secara lansung memberikan dorongan itu kepada mareka yang kurang bergairah.

6. Memberikan Pengawasan

Langkah keenam, memberikan pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri. Pengawasan dari guru Fiqih sangat penting untuk membiasakan diri peserta didik belajar mandiri. Kemandirian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menjadi bagian terpenting yang harus dikembangkan oleh guru Fiqih kepada peserta didik dan itu dapat dimulai dari pengawasan.

7. Menganjurkan Agar Peserta Didik Mencatat Yang Diperoleh

Langkah ketujuh, guru Fiqih menganjurkan agar peserta didik mencatat apa yang diperoleh. Tentu setiap apa saja yang diperoleh dari setiap penelaah pembelajaran maka peserta didik harus menuliskannya dalam kertas buku. Anjuran ini sangat dibutuhkan agar peserta didik dapat mencatat hingga memahami apa yang seharusnya diketahui oleh peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran.

8. Meminta Laporan

Langkah kedelapan, guru Fiqih meminta laporan peserta didik terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan. Hasil tugas yang telah selesai dikerjakan oleh peserta didik diberikan kepada guru Fiqih dalam bentuk tulisan. Guru Fiqih meminta laporan tersebut kepada semua untuk dipertanggung jawabkan oleh peserta didik di depan kelas. Bila tugasnya berbentuk individual, maka laporan diberikan secara individual. Bila tugasnya secara kelompok, maka laporan dikumpulkan secara berkelompok oleh peserta didik.

9. Mengadakan Tanya Jawab

Langkah kesembilan, guru Fiqih mengadakan tanya jawab di dalam kelas terkait dengan laporan tugas peserta didik. Setelah tugas dikumpulkan oleh peserta didik dan berada di tangan guru, maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teknik berikutnya yang harus dilakukan oleh guru adalah mengadakan tanya jawab seputar tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik

10. Menyimpulkan

Langkah kesepuluh, guru Fiqih menyimpulkan hasil pembelajaran dari tugas yang telah dikerjakan. Setelah semua peserta didik memberikan laporannya dan telah melaksanakan tanya jawab maka langkah berikutnya adalah menyimpulkan hasil pembelajaran. Kesimpulan hasil pembelajaran ini dikoordinir oleh guru Fiqih dan bersama peserta didik membuat kesimpulan. Peserta didik diharapkan dapat secara aktif memberikan kesimpulan atas bimbingan dari guru Fiqih.

11. Memberikan Penilaian

Langkah kesebelas, guru Fiqih memberikan penilain terhadap hasil tugas peserta didik. Dalam memberikan tugas kepada peserta didik, guru diharuskan memeriksa dan memberi nilai.

12. Mengadakan Evaluasi

Langkah keduabelas, evaluasi penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Fiqih. Evaluasi penggunaan metode ini dituntut harus dilakukan oleh guru Fiqih dalam setiap akhir pembelajaran. Evaluasi ini dapat dilakukan melaluai pertanyaan kepada peserta didik apakah penggunaan metode resitasi yang dilakukan guru oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kata kemandirian berasal dari suku kata mandiri yang berawalan "ke" dan berakhiran "an" yang terbentuk menjadi kemandirian. Di dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) online bahwa Kemandirian adalah suatu keadaan yang dapat berdiri tanpa bergantung pada orang lain. Kata mandiri mengandung arti tidak tergantung kepada orang lain, bebas, dan dapat melakukan sendiri (Rusman, 2014: 353). Kemandirian belajar siswa disini berarti kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian siswa dalam belajar ini maksudnya siswa mampu belajar secara mandiri dengan inisiati sendiri.

Menurut Sumarno kemandirian belajar merupakan proses perancangan dan pemantauan diri yang seksama terhadap proses kognitif dan efektif dalam menyelesaikan tugas akademik. Enung Fatimah menyatakan bahwa kemandirian belajar dapat dikembangkan melalui latihan-latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini, latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan dan tentu saja tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak (Fatimah,2010: 144).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Rahmat, Rohaya & dkk (2015) kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorongkan kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dalam belajar.

Menurut Rizal dan Bachtir (2020) Kemandirian belajar yaitu siswa dituntut memiliki inisiatif, keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Ciri Kemandirian Belajar

Menurut Mudjiman indikator kemandirian belajar terdiri dari disiplin dalam belajar, bertanggung jawab dalam belajar, percaya diri, aktif dalam belajar (Mudjiman.

1. Disiplin

Disiplin merupakan ketaatan dan kepatuhan, aitu ketaatan terhadap tata tertip atau kaidah hidup lainnya. Adapun ciri-ciri disiplin dalam belajar yaitu:

a. Patuh terhadap aturan sekolah sehingga proses pembelajaran lancar.
b. Tidak suka berbohong
c. Tingkah laku yang menyenangkan
d. Tidak bermalasa-malasan dalam mengerjakan tugas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Tidak mengandalkan orang lain bekerja demi kepentingan diri sendiri sebab akan menemui kesulitan dalam melaksanakan pembelajaraan.

f. Tepat waktu dalam melaksanakan proses pembelajaran atau konsekuen terhadap jadwal pembelajaran ang telah ditetapkan

g. Tidak sering meninggalkan kelas pada saat belajar.

h. Tidak sekali mengabaikan tugas yang diberikan guru

2. Bertanggung Jawab

Menurut Zimmerer mengungkapkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat tanggung jawab adalah:

a. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau Pekerjaannya

b. Mau bertanggung jawab

c. Berorientasi ke masa depan

d. Kemampuan memimpin

e. Mau belajar dari kegagalan

f. Yakin pada dirinya

g. Obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi

3. Percaya diri

Siswa yang kepada percaya diri sendiri akan berfikir positif dalam menjalankan tugas belajarnya, sebaliknya yang tidak percaya kepada diri sendiri akan berfikir negatif, yaitu berfikir secara ragu-ragu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan jika akan melakukan pekerjaan selalui dihantui pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana ini atau itu, siapa yang mengurus untuk mengerjakan sesuatu yang sebenarnya telah diketahui.

Adapun ciri-ciri seseorang yang mempunyai rasa percaya diri dapat dilihat dari:

a. Bersikap tenang dalam mengerjakan segala sesuatu
b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
f. Memiliki kecerdasan yang cukup
g. Memiliki keterampilan yang dan keahlian yang menunjang
h. Memiliki kemampuan bersosialisasi
i. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup
j. Selalu bereaksi positif didalam menghadapi berbagai
k. masalah, misalnya dengan tegar. Sabar, dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab siswa sendiri. Sikap mandiri seseorang tidak terbentuk dengan cara yang mendadak, namun melalui proses sejak masa anak-anak. Keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar dipengaruhi beberapa faktor.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa menurut Hasan Basri (2004:53), antara lain:

1. Faktor endogen (faktor dari dalam diri siswa)yang meliputi: keadaan keturunan dan kondisi tubuhnya sejak dilahirkan dengan gejala perlengkapan yang melekat padanya. Bermacam-macamnya sifat dai Bapak/Ibu, atau nenek moyang mungkin akan didapatkan di dalam diri seorang seperti bakat, potensi-intelektual, potensi pertumbuhan tubuhnya.
2. Faktor eksogen (faktor dari luar diri siswa), yaitu semua keadaan atau pengaruh yang berasal dari luar dirinya. Ketika anak hidup dilingkungan keluarga yang memiliki kebiasaan hidup yang baik dalam membentuk kepribadian, hal itu dapat memupuk kemandirian dalam diri anak. Begitu pula sebaliknya, juka lingkungan keluarga kurang baik, kebiasaan membentuk kepribadianpun kurang, maka kemandirian dalam diri anak kurang.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ali dan Asrori (2005: 118) menyebutkan faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu:

1. Gen atau keturunan orang tua Sifat kemandirian yang dimiliki orang tua akan menurun kepada anaknya.
2. Pola asuh orang tua Pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak akan mempengaruhi kemandirian seseorang.
3. Sistem pendidikan Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan akan menghambat perkembangan kemandirian siswa.
4. Sistem kehidupan di masyarakat Sistem kehidupan yang terlalu menekan pentingnya hierarki struktur sosial, dapat menghambatperkembangan kemandirian siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor endogen dan eksogen. Faktor endogen merupakan faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri seperti gen atau keturunan. Sedangkan faktor eksogen merupakan faktor yang ada di luar diri seseorang seperti seperti pola asuh, kehidupan di sekolah maupun di masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

C. Penelitian Yang Relavan

Judul penelitian terdahulu ang relavan dengan penelitian ini dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini antara lain:

1. Penelitian Zanita (2017) di Bengkulu, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis korelasi. Penelitian Mustaqim (2016) di Kudus, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Kholilah (2019) di Indramayu, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran inquiry dengan pendekatan kuantitatif metode quasi eksperimen.
2. Penelitian Fauzi (2018) di Sumatera Utara, tentang kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kemampuan membaca, kemampuan berpikir kreatif dan kedisiplinan belajar dengan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian Ana (2017) Di Kudus, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran PAI yang harus ditingkatkan dengan menggunakan model reciprocal learning dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Khusniawati (2019) di Tanggerang, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran fiqh yang harus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ditingkatkan dengan menggunakan metode resource based learning dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

3. Penelitian Sihotang (2018) di Sumatera Utara, tentang kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Gumelar (2019) di Lampung, tentang kemandirian belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan strategi flipped classroom dengan pendekatan eksperimen. Penelitian Sutrisno (2016) di Malang, tentang kemandirian belajar yang harus ditingkatkan dengan cara memberikan penanaman nilai religious di keluarga dengan pendekatan kualitatif.

   Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada Variabel X yang dipakai dan tempat penelitian. Variabel X yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode resitasi sedangkan tempat penelitian dilakukan di SMA 03 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Konsep Operasional

Tabel 01 : Metode Resitasi

Variabel	**Aspek**	**Indikator**
Metode Resitasi	Menetapkan tujuan	Guru pai bertanya kepada peserta didik tentang materi yang sebelumnya dipelajari.
		Guru pai meminta satu atau

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		dua orang peserta didik meberikan komentar pembelajaran sebelumnya
		Guru pai menyampaikan tujuan pembelajaran dengan metode tanya jawab
	Menjelaskan tugas	guru pai menjelaskan dan menerangkan tugas yang diberikan pada peserta didik
	Menyediakan waktu	Guru pai menejelaskan tugas tersebut tidak menggunakan metode ceramah
		Guru pai menyedikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugasnya
		Guru pai memberikan tenggang waktu selama 45 menit misalnya sesuai dengan jam pelajaran yang tersedia
	Memberikan bimbingan	Guru pai memberikan bimbingan kepada seluruh peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau salah arah dalam mengerjakan tugas
		Guru pai memberi arahan dengan bimbingan peserta didik agar dapat dengan baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		melaksanakan tugas yang telah diberikan
	Memberikan dorongan	Guru pai memberi dorongan kepada seluruh peserta didik terutama bagi peserta didik yang lambat atau kurang bergairah mengerjakan tugas
	Memberikan pengawasan	Guru pai memberi pengawasan agar tugas dikerjakan secara mandiri
	Menganjurkan agar peserta didik mencatat yang diperoleh	Guru pai meminta peserta didik untuk menulis garis besar yang harus diselesaikan
		Guru pai meminta peserta didik untuk menuliskan jawaban terhadap tugas yang diberikan
	Meminta laporan	Guru pai meminta laporan peserta didik terhadap hasil tugas yang telah dikerjakan
	Mengadakan tanggung jawab	Guru pai mengadakan tanya jawab didalam kelas terkait dengan laporan tugas peserta didik
	Menyimpulkan	Guru pai bersama peserta didik membuat kesimpulan bersama terkait dengan tugas yang telah diselesaikan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Guru pai meminta peserta didik untuk memberikan hasil yang dipahami terhadap tugas
	Memberikan penilaian	Guru pai memberikan penilaian terhadap hasil tugas peserta didik dengan tujuan memotivasi agar peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi
		Guru pai memiliki indikator yang tersusun dalam memberikan nilai kepada peserta didik agar memberikan keadilan kepada semua peserta didik
	Mengadakan evaluasi	Guru pai mengevaluasi dalam setiap akhir pembelajaran
		Guru pai menanyakan kelamahan dan kekurangan yang seharusnya diperbaiki

Tabel 02 : Kemandirian Belajar

Dimensi	**Aspek**	**Indikator**
Kemandirian Belajar	Disiplin	Saya datang tepat waktu kesekolah
		Saya masuk kelas sebelum pelajaran dimulai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		Saya langsung mengerjakan tugas apabila ada tugas dari guru
	Bertanggung jawab	Saya menyelesaikan tugas-tugas Pembelajaran PAI sesuai dengan kemampuan saya sendiri
		Saya mengumpulkan tugas-tugas pembelajaran PAI tepat waktu
		Saya Mendiskusikan hasil pekerjaan atau tugas bersama teman-teman saya dikelas
		Saya bertanya kepada guru apabila merasa belum jelas terhadap materi pembelajaran
	Percaya Diri	Saya berani menyampaikan pendapat yang berbeda dari pendapat orang lain pada pembelajaran PAI dengan tepat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		waktu
		Saya mempercayai kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman.
		Saya mencari sendiri jawaban atas soal-soal pelajaran yang diberikan guru

E. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pai di SMAN 03 Siak Hulu Kampar.

Gambar 01 : Kerangka Konseptual

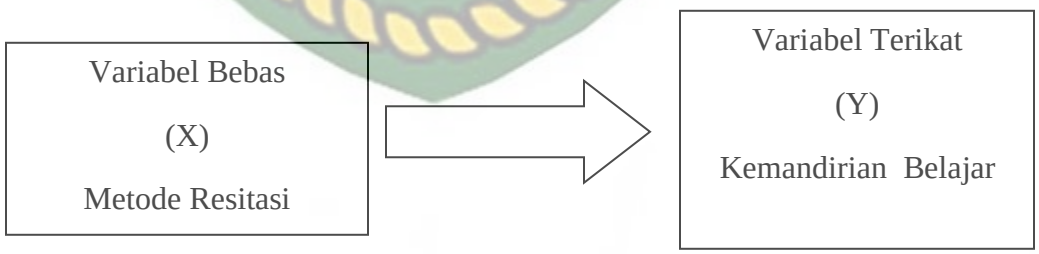

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinayatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono 2018 : 114). Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMAN 03 Siak Hulu Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Noor (2015:40) Korelasi merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian korelasi, peneliti berusaha menggambarkan kondisi sekarang dalam konteks kuantitatif yang direfleksikan dalam variable.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA 3 Siak Hulu Pandau Kabupaten Kampar, kode pos 28461. Penelitian ini dilaksanakan selama empat (4) bulan mulai dari Oktober 2021, November 2021, Desember 2021, Januari 2022. Dengan perincian kegiatan sebagai berkut:

Tabel 03. Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Desember 2021				Januari 2022				Februari 2022				Maret 2022			
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√										
3	Pengolahan dan analisis data							√	√	√	√	√	√				

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

D. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMA 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar yang berjumlah 153 orang. Data peserta didik di SMA 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar tahun ajaran 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasai (Sudaryono, 2016:120). Teknik pengambilan sampel yaitu *proportional startified rondom sampling*, yaitu penentuan samplingnya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memperhtikan strata yang ada dalam populasi. Disebabkan karena jumlah populasi sangat besar maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus solving dengan margin eror sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153\ (0{,}0025)}$$

$$n = \frac{153}{1 + 0{,}3825}$$

$$n = \frac{153}{1{,}3825}$$

n = 110,6 atau 110

Untuk mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan Teknik proportionate random sampling.

$$Fi = \frac{Ni}{n}$$

$$Fi = \frac{110}{153}$$

$$Fi = 0{,}71$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 04: Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII A	38
	VIII B	39
	VIII C	37
	VIII D	39
Jumlah		**153**

Sumber: TU SMA Negeri 03 Siak Hulu

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Angket

Angket merupkan teknik untuk mengumpulkan data dengan memberi pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2012 : 199).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diambil dari data tertulis seperti buku induk, raport, dokumen, catatan harian, surat keterangan, dan sebagainya (M.Yusuf Ahmad dan Siti Nurjannah, 2016:8)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Adapun menurut Sudaryono (2016:90) Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relavan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan penelitian, dan file dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasinya adalah profil di SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar, data-data jumlah guru dan siswa di SMA 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar, data tentang struktur kepuguruan di SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar, Visi dan Misi sekolah di SMAN 3 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

F. Teknik Pengelolaan Data

Pengelolaan data dilakukan setelah data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengelolaan data yang dilakukan sebagai berikut.

1. *Editing*

   Penyuntingan *(editing)* adalah pemeriksaan dokumen atau kuesioner yang telah dijawab responden sehingga jawaban yang salah atau meragukan dapat diketahui atau diperbaiki bila memungkinkan. Penyuntingan bertujuan untuk memungkinkan agar data yang dikumpulkan dapat diolah.

2. *Coding*

   Penyandingan *(coding)* adalah mengubah atau mengalihkan data/keterangan yang telah dikumpulkan kedalam bentuk angka *(numerical form)* menurut klasifikasi tertentu. Dengan perkataan lain,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membuat kode sebagai ganti jawaban, yaitu mengganti setip jawaban responden dengan angka. Dengan demikian, keterangan yang diperoleh atau jawaban responden dalam kuesioner dapat dipindahkan kedalam lembaran kerja *(work sheet)* untuk pengelolahan selanjutnya.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengelolaan data. Tabulasi data adalah pembuatan tabel-tabel data dari hasil jawaban responden. Melakukan tabulasi adalah memasukkan data ke dalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Sofar Silaen, 2005:166:171).

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sudjana & Ibrahim (2014: 117) validitas/ kesahihan adalah suatu indeks yang berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/ shahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapum Teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment*. Menurut Riduwan & Sunarto (2017:80) korelasi *product moment* berguna untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas *(independent)* dengan variabel terikat *(dependent)* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikansi, maka dapat dilihat pada tabel nilai *product moment* atau menggunakan *SPSS* untuk mengujinya. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrument pertanyaan. Nilai r hitung pada uji validitas > 0,30 dan nilai (probabilitas) < 0,05. .

Tabel 05: Hasil Uji Validitas Metode Resitasi (x).

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai (R)	Nilai (P)	keterangan
Metode Resitasi	p.1	0.845	0.176	VALID
	p.2	0.877		VALID
	P.3	0.922		VALID
	p.4	0.943		VALID
	p.5	0.928		VALID
	p.6	0.961		VALID
	p.7	0.973		VALID
	p.8	0.972		VALID
	p.9	0.973		VALID
	p.10	0.976		VALID

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	p.11	0.977		VALID
	p.12	0.969		VALID
	p.13	0.959		VALID
	p.14	0.900		VALID
	p.15	0.966		VALID
	p.16	0.965		VALID
	p.17	0.966		VALID
	p.18	0.965		VALID
	p.19	0.967		VALID
	p.20	0.966		VALID
	p.21	0.922		VALID

Tabel 06: Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar (y).

Variabel	Item Pertanyaan	Nilai (R)	Nilai (P)	keterangan
Kemandirian Belajar	p.1	0.913	0.176	VALID
	p.2	0.979		VALID
	P.3	0.986		VALID
	p.4	0.966		VALID
	p.5	0.993		VALID
	p.6	0.994		VALID
	p.7	0.993		VALID
	p.8	0.994		VALID
	p.9	0.993		VALID
	p.10	0.935		VALID

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

2. **Uji Reabilitas**

Menurut Noor (2016:130) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika pengukur dilakukan dua kali atau lebih terhadap minat gejala yang sama. untuk diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpa* harus > (lebih besar) dari 0,060.

Tabel 07: Hasil Uji Relibialitas Variabel Metode Resitasi

Reliability Statistic			Keterangan
Metode Sosiodrama	0.996	21	Reliabel

Berdasarkan tabel 07 dapat dijelaskan bahwa variabel X (Metode Resitasi) semua item pernyataan item dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 yaitu 0.996 > 0.6. jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 08: Hasil Uji Relibialitas Variabel Kemandirian Belajar

Reliability Statistic			Keterangan
Kreativitas	0.994	10	Reliabel

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Belajar			

Ketententuan Reliabilitas

Dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi instrument untuk variabel Y (Kemandirian Belajar) semua item pertnyataan dikatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.6 yaitu 0.994. Jadi instrument untuk variabel Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan teknik Kolmogorov-Smirnov, dan SPSS (Juliansyah Noor,2011:174).

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisi korelasi pearson atau regresi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

linear. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test For Linearit* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi *(Linearity)* kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai dua hubungan yang linear apabila signifikansi (Devation For Linearity) lebih dari 0,05 (Duwi Priyanto, 2014:79).

3. Uji Hipotesis

Menurut Sudaryono (2016:203) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul. Hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian harus dirumuskan dalam kalimat positif. Hipotesis tidak boleh dirumuskan dalam kalimat Tanya, kalimat menyeluruh, kalimat menyarankan atau kalimat mengharapkan.

Analisis data dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Siak Hulu. Analisis regresi sederhana adalah sebuah model pendekatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

untukpemodelan hubungan antara variabel dependen dan variabel independed.

Secara mathematics model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$\hat{Y} = a + b.X$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel Terikat (dependent variable)

a = Kostanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = Variabel bebas (independent variable)

Tabel 09: Interpretasi Koefisien Korelatif

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	**2**
000-199	Sangat Rendah
200-399	Rendah
400-599	Sedang
600-799	Kuat
800-1.000	Sangat Kuat

Sumber data: Riduwan dan Sunarto , 2011:81)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Sejarah Singkat

Pada tahun 1985, Ibrahim salah satu tokoh masyarakat Siak Hulu memiliki harapan mulia yaitu mewakafkan tanahnya yang berada di Jalan Purwosari Desa Pandau Jaya Kecamatan Siak Hulu kepada pemerintahan desa agar digunakan untuk fasilitas pendidikan yaitu sekolah. Namun pertumbuhan penduduk khususnya di Kecamatan Siak Hulu pada saat itu masih relatif rendah dan jumlah lulusan SMP/MTs juga masih relatif sedikit, sehingga keberadaan sekolah menengah atas belum begitu dibutuhkan.

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pendidikan serta mengimbangi semakin bertambahnya jumlah lulusan SMP/MTs khususnya di Kecamatan Siak Hulu, pada tahun 2011 di Desa Pandau Jaya dibuka Kelas Jauh SMAN 2 Siak Hulu, yang berada di Jl. Bayur Raya Desa Pandau Jaya. Perjalanan kelas jauh ini tidak berlangsung lama, hanya berjalan satu tahun kemudian dikembalikan lagi ke sekolah induk di SMAN 2 Siak Hulu.

Keinginan dan harapan akan adanya sekolah tingkat SLTA di Desa Pandau Jaya begitu besar, sehingga H. Marwas sebagai tokoh masyarakat sekaligus sebagai Kepala Desa mempelopori dan memfasilitasi harapan masyarakat tersebut. Pada tahun 2013, H. Marwas bersama tokoh masyarakat mengusulkan kepada Dinas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pendidikan Kabupaten Kampar untuk mendapatkan bantuan pembangunan sekolah menengah atas, namun masih belum menemui hasil seperti yang diharapkan.

Perjuangan untuk mewujudkan sebuah sekolah menengah atas di Desa Pandau Jaya tidak pernah surut. H. Marwas yang didukung oleh Dra. Hj. Yus Yetti, M.Pd. selaku kepala SMAN 2 Siak Hulu, H. Israhman, S.Pd dan para tokoh masyarakat terus berupaya mengajukan permohonan dan proposal ke dinas terkait. Dua tahun kemudian, tepatnya 2015 harapan masyarakat Desa Pandau Jaya akan hadirnya sekolah SMA terwujud, dengan disetujuinya proposal pembangunan sekolah oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Jakarta.

Salah satu syarat pendirian sekolah adalah adanya tanah sebagai lokasi pembangunan. Keberadaan tanah yang diwakafkan oleh Ibrahim pada tahun 1985 dan diteruskan wasiatnya kepada putranya Rahimi, diputuskan menjadi lokasi pembangunan fasilitas pendidikan yaitu sekolah menengah atas.

Pembangunan sekolah mulai dilaksanakan pada tahun 2015, dengan peletakkan batu pertama oleh Bupati Kampar H. Jefry Noor, SH dan Rahimi selaku pemberi wakaf tanah. Setahun kemudian, tepatnya pada tanggal 2 Februari 2016 dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar Nomor 425/P dan K/997, secara resmi SMA Negeri 3 Siak Hulu berdiri dan secara sah beroperasional sebagai sekolah menengah atas negeri pada umumnya, dengan H. Israhman, S.Pd. sebagai kepala sekolah yang pertama.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Visi dan Misi

Visi:

Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia, unggul, berprestasi, peduli lingkungan dan berwawasan global.

Misi:

1. Mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran agama dan budi pekerti untuk membentuk siswa berkarakter.
2. Menumbuhkembangkan bakat, potensi dan prestasi siswa di bidang ekstrakurikuler.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan sarana pendidikan untuk mendukung program pengembangan pembelajaran sehingga mampu berprestasi akademis maupun non akademis yang memiliki daya saing.
4. Menciptakan hubungan yang harmonis antara sesama warga sekolah, masyarakat dan pemerintah.
5. Mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, dan asri sehingga tercipta suasana nyaman di sekolah.
6. Meningkatkan keterampilan yang bermanfaat dalam mengelola sumber daya alam dan menjaga kelestarian lingkungan yang baik.
7. Menumbuhkan budaya gemar membaca dengan program literasi yang didukung perpustakaan yang lengkap dan berkualitas.
8. Mengentaskan anak usia sekolah yang tidak dapat melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah lanjutan tingkat atas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9. Terwujudnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di segala bidang.
10. Menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa sehingga memiliki kecakapan hidup untuk karir masa depan.

C. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Siak Hulu
NPSN	: 69938527
NSS	: 01140680003
NPWP	: 755791399221000
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: Sehari Penuh / 5 hari / Senin s/d Jumat
Alamat	: Jl. Purwosari, Desa Pandau Jaya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, Indonesia.
Nomor Telepon	: 081276135710
Email	: sman3siakhulu@gmail.com
Website	: sman3siakhulu.sch.id
Posisi Geografis	: 0.322908 (Lintang) dan 101.528906 (Bujur)
SK Pendirian Sekolah	: 425/P dan K/997
Tanggal SK Pendirian	: 02 Februari 2016

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SK Izin Operasional : 425/P dan K/997

Tanggal SK Izin Operasional : 02 Februari 2016

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Sumber Listrik / Daya Listrik : PLN / 3000 Watt

Sumber Air : Sumur Bor

D. Kepala Sekolah

1. Kepala Sekolah Sekarang

Nama Lengkap : Yuliarni, S.Sos., M.Si.

Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 19 Oktober 1972

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : Strata 2

NIP : 197210192006042004

Pangkat/Golongan : IV/a

Alamat Rumah : Jl. Surya Baru, Desa Tanah Merah, Kecamatan Siak Hulu

Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Riwayat Pendidikan :

a. SD Negeri 004 Sail Pekanbaru

b. SMP Negeri 4 Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. SMA Negeri 7 Pekanbaru

d. S1 Universitas Riau

e. S2 Universitas Riau

Riwayat Pekerjaan

a. 2005 – 2018 : Guru di SMA Negeri 2 Pangkalan Kerinci

b. 2018 – 2020 : Guru di SMA Negeri 2 Siak Hulu

c. 2020 – Sekarang : Kepala Sekolah di SMA Negeri 3 Siak Hulu

2. Kepala Sekolah Terdahulu

a. Periode 2016 – 2018 : H. Israhman, S.Pd.

b. Periode 2018 – 2020 : Muhammad Haris, S.Pd.

c. Periode Juli 2020 – Nov 2020 : Nami Listyawati, S.Pd., M.Si. (PLT)

E. Kepala Tata Usaha

Nama Lengkap : Nuraini

Tempat Tanggal Lahir : Sayur Matinggi, 3 Mei 1972

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : Diploma 2

Tabel 13 : Daftar Guru Honor Daerah SMAN 3 Siak Hulu, Kampar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No	Nama	NIP/Kepegawaian	JK	Tempat & Tanggal Lahir	Kompetensi
1	Ambar Rujito, M.Pd.	197707042008011012	L	Kulon Progo, 4-7-1977	PPKn
2	Andi Babak, S.Kom., MM.	Honor Daerah Prov	L	Palembang, 7-1-1982	TIK
3	Anita, M.Pd.	197208082000122003	P	Pulau Kijang, 8-8-1972	Kimia
4	Arisnani Mahanawan A, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pdg Sidempuan, 25-4-1991	Matematika
5	Dra. Asmanelly	196504021997022001	P	Batu Sangkar, 2-4-1965	Bahasa Inggris
6	Bayu Perdana Putra, S.Pd.	Honor Daerah Prov	L	Pekanbaru, 13-12-1990	PJOK
7	Conny Wirantia H, S.Pd, M.Psi.	Honor Sekolah	P	Pekanbaru, 29-4-1991	Psikologi
8	Dahliana, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 9-5-1982	Ekonomi
9	Deliana, SS.	Honor Daerah Kab	P	Rantau Kasih, 15-7-1981	Sastra Arab
10	Devi Yulianti, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pasir Sialang, 27-7-1992	Biologi
11	Dona Nofitasari, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Bukit Tinggi, 21-11-1987	Seni Budaya
12	Fitria Sari, S.Pd.	198806152011022001	P	Padang, 15-6-1988	Kimia
13	Gusti Wahyuni, S.Pd.	198308112011022001	P	Ujung Batu, 11-8-1983	Biologi
14	Hardianti Rukmini, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 25-1-1993	Matematika
15	Hasnawati, M.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Sanglar, 10-8-1971	Bhs Indonesia
16	Iffendi, S.Pd.	198202112009041003	L	Koto Tuo, 11-2-1982	Sejarah
17	Marini Maryuni, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 29-8-1981	Biologi
18	Marwiyah, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Bekawan, 20-4-1979	Biologi
19	Muhammad Rais,	Honor Daerah Prov	L	Lubuk Siam, 8-8-	PJOK

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	S.Pd.			1988	
20	Munir, S.Kom.	Honor Daerah Prov	L	Tanjung Samak, 9-3-1980	TIK
21	Nevirawati, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 20-3-1970	Ekonomi
22	Nofriadi, S.Pd.	Honor Daerah Prov	L	Sedinginan, 7-11-1987	Matematika
23	Retno Palupi, S.Pd.	197504252008012017	P	Boyolali, 25-4-1975	EKonomi
24	Reza Wydia Anggriani, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 24-6-1993	Sejarah
25	Ria Agmaliza, M.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 2-8-1993	PA Islam
26	Rina Mulussia, S.Pd.	197612222000122001	P	Tiga Batur, 22-12-1976	Fisika
27	Riris Lasmaria H, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 6-4-1994	PA Kristen
28	Roza Lusiana, S.Pd.	Honor Sekolah	P	Simpang Kubu, 11-8-1993	Biologi
29	Sapta Fitrisia, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pekanbaru, 23-11-1973	Seni Budaya
30	Santi, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Pdg Sidimpuan, 28-2-1991	Bhs Inggris
31	Sri Mulyati, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	T. B. Karimun, 24-3-1967	Bhs Indonesia
32	Sutri Winarti, S.Pd.	197903052006052001	P	Pekanbaru, 5-3-1979	Tata Busana/PKWU
33	Syofia Laila, M.Pd.	197105012007012014	P	Tabat Patah, 1-5-1971	Sosiologi
34	Toni Maryono, SE.	Honor Daerah Prov	L	Boyolali, 15-6-1978	Ekonomi
35	Wiwi Juita, S.Pd.	198506062011022001	P	Agam, 6-6-1985	Matematika
36	Yusnaniar, S.Pd.	Honor Daerah Prov	P	Lubuk Terap, 13-6-1977	Bhs Inggris

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Alamat Rumah : Jl. Pasir Putih, Simpang Pandau, Desa Pandau Jaya

Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

F. Komite Sekolah

Nama Lengkap : H. Marwas.

Tempat Tanggal Lahir : Gunung Sahilan, 13 Agustus 1971

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Pendidikan Terakhir : SLTA

Alamat Rumah : Jl. Bayur Raya 004/001 Desa Pandau Jaya

Tabel 14 : Daftar Guru Honor Sekolah SMAN 3 Siak Hulu, Kampar.

No	Nama	NIP/Kepegawaian	JK	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan
1	Amat Buyani	Honor Sekolah	L	Tanah Putih, 14-4-1968	D3
2	Dewi Riwayati	Honor Sekolah	P	Sidoarjo, 13-10-1982	SLTA
3	Diky Novembri	Honor Sekolah	L	Pekanbaru, 22-11-1993	SLTA
4	Eka Liliana	Honor Sekolah	P	Duri, 9-9-1994	Strata 1
5	Kevin Gunawan Rumapea	Honor Sekolah	L	Pekanbaru, 5-10-2000	SLTA
6	Masril	Honor Sekolah	L	Koto Baru, 26-8-1978	SLTA
7	Misftahul Jannah	Honor Sekolah	P	Pekanbaru, 7-9-	Strata 1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Armis			1993	
8	Nuraini	Honor Sekolah	P	Sayur Matinggi, 3-5-1973	Diploma 2
9	Recha Sri Marlinda	Honor Sekolah	P	Pekanbaru, 29-6-2001	SLTA
10	Umi Latifah	Honor Sekolah	P	Pekanbaru, 1-1-1993	D3

Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

G. Tenaga Pendidik

H. Tenaga Kependidikan

Tabel 15 : Daftar Peserta Didik SMAN 3 Siak Hulu, Kampar.

I. Peserta Didik

1. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	Perempuan	Total
281	355	636

2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Total
6 – 12 tahun	0	0	0
13 – 15 tahun	11	28	39
16 – 20 tahun	269	327	596
>20 tahun	1	0	1
Total	**281**	**355**	**636**

3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan	Total
Islam	141	167	308
Kristen	128	169	297
Katholik	12	19	31
Hindu	0	0	0

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	**281**	**355**	**636**

4. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak Diisi	13	21	34
Kurang dari Rp.500.000	11	20	31
Rp.500.000 – Rp.999.999	51	43	94
Rp.1.000.000 – Rp1.999.999	140	191	331
Rp.2.000.000 – Rp.4.999.999	56	73	129
Rp.5.000.000 – Rp.20.000.000	10	7	17
Lebih dari Rp.20.000.000	0	0	0
Total	**281**	**355**	**636**

5. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tingkat 12	93	124	217
Tingkat 11	111	134	245
Tingkat 10	77	97	174
Total	**281**	**355**	**636**

J. Rombongan Belajar

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X IPA 1	10	9	27	36	Arisnani Mahanawan Aritonang	Kurikulum 2013	KELAS X IPA 1
2	X IPA 2	10	8	28	36	Ria Agmaliza	Kurikulum 2013	KELAS X IPA 2
3	X IPS 1	10	19	17	36	Roza Lusiana	Kurikulum 2013	KELAS X IPS 1
4	X IPS 2	10	18	17	35	Devi Yulianti	Kurikulum 2013	KELAS X IPS 2
5	X IPS 3	10	23	8	31	Iffendi	Kurikulum 2013	KELAS X IPS 1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6	XI IPA 1	11	17	19	36	Santi	Kurikulum 2013	KELAS XI IPA 1
7	XI IPA 2	11	18	18	36	Riris Lasmaria Hutagalung	Kurikulum 2013	KELAS XI IPA 2
8	XI IPA 3	11	14	21	35	Yusnaniar	Kurikulum 2013	KELAS XI IPA 3
9	XI IPS 1	11	16	18	34	Dahliana	Kurikulum 2013	KELAS XI IPS 1
10	XI IPS 2	11	13	20	33	Nevirawati	Kurikulum 2013	KELAS XI IPS 2
11	XI IPS 3	11	16	18	34	Dona Nofitasari	Kurikulum 2013	KELAS XI IPS 3
12	XI IPS 4	11	17	20	37	Deliana	Kurikulum 2013	KELAS XI IPS 4
13	XII IPA 1	12	14	20	34	Sri Mulyati	Kurikulum 2013	KELAS XII IPA 1
14	XII IPA 2	12	13	22	35	Reza Wydia Anggriani	Kurikulum 2013	KELAS XII IPA 2
15	XII IPA 3	12	13	22	35	Hardianti Rukmini	Kurikulum 2013	KELAS XII IPA 3
16	XII IPS 1	12	12	18	30	Marini Maryuni	Kurikulum 2013	KELAS XII IPS 1
17	XII IPS 2	12	15	15	30	Marwiyah	Kurikulum 2013	KELAS XII IPS 2
18	XII IPS 3	12	12	17	29	Safta Fitrisia	Kurikulum 2013	KELAS XII IPS 3
19	XII IPS 4	12	14	11	25	Nofriadi	Kurikulum 2013	KELAS XII IPS 4

Tabel 16 : Daftar Sarana dan Prasarana SMAN 3 Siak Hulu, Kampar.

K. Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Panjang	Lebar	Kondisi
1	Kelas X IPA 1	10	9	Baik
2	Kelas X IPA 2	10	9	Baik
3	Kelas X IPS 1	10	9	Baik
4	Kelas X IPS 2	12	10	Baik
5	Kelas XI IPA 1	12	10	Baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6	Kelas XI IPA 2	12	10	Baik
7	Kelas XI IPA 3	10	9	Baik
8	Kelas XI IPS 1	10	9	Baik
9	Kelas XI IPS 2	10	9	Baik
10	Kelas XI IPS 3	10	9	Baik
11	Kelas XI IPS 4	10	9	Baik
12	Kelas XII IPA 1	15	10	Baik
13	Kelas XII IPA 2	10	9	Baik
14	Kelas XII IPA 3	12	10	Baik
15	Kelas XII IPS 1	10	9	Baik
16	Kelas XII IPS 2	10	9	Baik
17	Kelas XII IPS 3	10	9	Baik
18	Kelas XII IPS 4	12	10	Baik
19	Laboratorium TIK	12	10	Baik
20	Ruang Bimbingan Konseling	2	2	Baik
21	Ruang Guru	18	10	Baik
22	Ruang Kepala Sekolah	4	4	Baik
23	Ruang Perpustakaan	12	10	Baik
24	Ruang Tata Usaha	9	8	Baik
25	UKS	3	2	Baik
26	WC Guru Pria	4	3	Baik
27	WC Guru Wanita	4	3	Baik
28	WC Siswa I	4.5	1.5	Baik
29	WC Siswi I	4.5	1.5	Baik
30	Toilet Siswa II	9	3	Baik
31	Toilet Siswi II	9	3	Baik
32	Gudang	3	2	Baik

Tabel 17 : Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik SMAN 3 Siak Hulu, Kampar.

L. Prestasi Akademik dan Non Akademik

A. Akademik

No	Hasil	Nama Siswa	Kegiatan	Tingkat	Waktu	Penyelenggara
1	Peringkat V	Rozianti Sabda	Olimpiade PPKn 9 UNRI	Provinsi	2020	Universitas Riau
2	Medali Emas	Rippun Hatorangan	Olimpiade SBMPTN	Nasional	2021	POSI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		S				
3	Medali Perak	Rippun Hatorangan S	Olimpiade Sains Provinsi Bid.Matematika	Provinsi	2021	POSI
4	Medali Perak	Aisyah Putri Asri	Olimpiade Numerasi Dan Literasi Indonesia	Nasional	2021	POSI
5	Medali Perunggu	Aisyah Putri Asri	Kompetisi Sains Indonesia Bid.B.Inggris	Nasional	2021	POSI
6	Medali Emas	Aisyah Putri Asri	Olimpiade SBMPTN	Nasional	2021	POSI
7	Medali Emas	Aisyah Putri Asri	Kompetisi Sains Provinsi Bid.Matematika	Provinsi	2021	POSI
8	Medali Emas	Aisyah Putri Asri	Kompetisi Sains Nasional 2021 Bid. Bahasa Inggris	Nasional	2021	ENURA
9	Medali Perunggu	Aisyah Putri Asri	Posi Got Talent Bidang Fisika	Nasional	2021	POSI
10	Medali Perunggu	Aisyah Putri Asri	Olimpiade Numerasi Dan Literasi Indonesia Season II	Nasional	2021	POSI
11	Medali Perunggu	Aisyah Putri Asri	Olimpiade Numerasi Nasional	Nasional	2021	POSI
12	Medali Emas	Aisyah Putri Asri	Kompetisi Hardiknas Bid.bahasa inggris	Nasional	2021	POSI
13	Semenjana	Aisyah Putri Asri	Uji kemahiran Berbahasa Indonesia	Nasional	2021	UKBI
14	Medali Perunggu	Tomi Dwi Putra	Olimpiade SBMPTN	Nasional	2021	POSI
15	Medali Perunggu	Tomi Dwi Putra	Olimpiade Numerasi Nasional	Nasional	2021	POSI
16	Medali Perunggu	Cici Ardila	Olimpiade Sains Indonesia Bid. Kebumian	Nasional	2021	POSI
17	Medali Perunggu	Cici Ardila	Kompetisi Hardiknas Bid.Kebumian	Nasional	2021	POSI

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

18	Pemenang	Indah Febrianti	KSN-K bid.Fisika	Nasional	2021	KEMDIKBUD

B. Non Akademik

No	Hasil	Nama Siswa	Kegiatan	Tingkat	Waktu	Penyelenggara
1	Juara I	Tim futsal	Liga Futsal Bombara	Kabupaten	2018	Bombara
2	Juara III	Tim futsal	Liga Futsal Bombara	Kabupaten	2018	Bombara
3	Juara III	Riki Pati	Gitar Akustik	Kabupaten	2018	Bupati kampar
4	Juara III	Tim futsal	Liga Futsal Bombara	Kabupaten	2019	Bombara
5	Juara III	Rani Khairunisa	Melukis Kodam 313/KPR	Kabupaten	2019	Kodam 313/KPR
6	Juara I	Nilam Febrima	Turnamen Kab.Kampar	Kabupaten	2020	Bupati kampar
7	Finalis Duta Anak Kampar	Khofifah Akbariyah	Duta Anak Kampar	Kabupaten	2020	Duta Anak Kampar
8	Peserta Terbaik	Khofifah Akbariyah	LDK SMA Negeri 14 Pekanbaru	Sekolah	2021	SMA Negeri 14 Pekanbaru
9	Medali Emas	Ahmat Riski	Perlombaan Invitnas Remaja dan Junior Angkat Berat Klasik 1	Nasional	2021	PABERSI
10	Medali Emas	Ahmat Riski	Perlombaan Invitnas Remaja dan Junior Angkat Berat Klasik 1	Nasional	2021	PABERSI
11	Mdali Emas	Ahmat Riski	Perlombaan Invitnas Remaja dan Junior Angkat Berat Klasik 1	Nasional	2021	PABERSI
12	Medali Perak	Ahmat Riski	Perlombaan Invitnas Remaja dan Junior Angkat Berat Klasik 1	Nasional	2021	PABERSI
13	Juara III	M.Febrian Putra Jastin	Fotografi Prootaction	Sekolah	2021	prootaction
14	Duta Remaja	Nabila Zhafira	Duta Remaja Riau	Provinsi	2021	Duta Remaja

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Persahabatan					Riau

B. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini merupakan penelitian pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, karena data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang didapatkan menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik. Angket ini disebarkan kepada 110 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas kelas VIII. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel metode resitasi (variabel X) tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 18: Rekapitulasi Skor Angket Metode Resitasi (Variabel X)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jlh
1	40	32	30	8	0	110
2	45	20	35	8	2	110
3	35	45	20	10	0	110
4	48	25	30	7	0	110
5	50	23	25	10	2	110
6	44	37	25	4	0	110
7	39	40	30	1	0	110
8	49	38	22	1	0	110

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

9	30	45	30	5	0	110
10	41	46	20	3	0	110
11	37	49	18	4	2	110
12	55	30	12	10	3	110
13	47	45	18	0	0	110
14	45	50	10	5	0	110
15	50	23	25	10	2	110
16	49	38	22	1	0	110
17	30	45	30	5	0	110
18	37	49	18	4	2	110
19	50	23	25	10	2	110
20	55	30	12	10	3	110
21	41	46	20	3	0	110
Jumlah	917	779	477	119	26	2310

Berdasarkan tabel 11 terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 917 , setuju sebanyak 779 , netral sebanyak 477 , tidak setuju sebanyak 119 , dan sangat tidak setuju sebanyak 26 .

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian Metode Resitasi dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi peserta didik hampir sepenuhnya menyatakan sangat setuju yaitu 917, ini menunjukkan bahwa peserta didik menganggap pendidik telah menggunakan metode resitasi sesuai dengan langkah-langkah metode resitasi kepada seluruh peserta didik. Sedangkan nilai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang paling sedikit yaitu peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 26, ini menunjukkan bahwa peserta didik menggangap pendidik belum menggunakan metode resitasi belum sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkah metode sosiodrama.

Data dari variabel kemandirian belajar (variabel Y) tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 19: Rekapitulasi Skor Angket Kemandirian Belajar (Variabel Y)

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jlh
1	43	46	12	9	0	110
2	43	50	12	5	0	110
3	49	43	12	3	3	110
4	37	44	20	7	2	110
5	41	40	22	7	0	110
6	50	30	22	4	4	110
7	45	40	20	5	0	110
8	39	40	35	1	0	110
9	38	20	35	10	7	110
10	37	44	20	7	2	110
Jumlah	422	397	210	58	18	1100

Berdasarkan tabel 12 terlihat bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 422, setuju sebanyak 397, netral sebanyak 210 , tidak setuju sebanyak 58 , dan sangat tidak setuju sebanyak 18 .

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan demikian, dapat dapat dilihat bahwa dalam pengujian Kemandirian Belajar dengan menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan dan sudah sesuai dengan indikator yang ada dalam persepsi peserta didik hampir setengahnya menyatakan sangat setuju yaitu 422 , ini menunjukkan bahwa peserta didik sebagian besar memiliki kemandirian belajar, Sedangkan nilai yang paling sedikit yaitu peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 18 ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik masih memiliki kemandirian yang rendah.

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Metode Resitasi) dan variabel Y (Kemandirian Belajar) dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 20: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,13001100
Most Extreme Differences	Absolute	,150
	Positive	,098
	Negative	-,150
Test Statistic		,150
Asymp. Sig. (2-tailed)		,090[c]

a. Test distribution is Normal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan tabel 13 dapat dijelaskan bahwa nilai P-value yaitu Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.090 > 0.05. Kemudian interpretasinya adalah bahwa jika nilainya di atas 0.05 maka distribusi dikatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilainya di bawah 0.05 maka diinterpretasikan data tidak normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual telah memenuhi asumsi distribusi normal karena nilai Sig (2-tailed) bernilai 0.090 > 0.05.

2. Uji Linearitas

Hasil perhitungan uji linearitas antara variabel X (Metode Sosiodrama) dan variabel Y (Kreativitas Belajar) dapat dijelaskan pada ANOVA Table sebagai berikut:

Tabel 21: Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Metode Resitasi	Between Groups	(Combined)	438,868	19	23,098	,897	,588
		Linearity	18,314	1	18,314	,711	,401
		Deviation from Linearity	420,555	18	23,364	,907	,572
	Within Groups		2318,223	90	25,758		
	Total		2757,091	109			

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pada ANOVA Table diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan analisis uji linearitas di temukan bahwa nilai signifikansi 0,572 > dari nilai probabilitas (P) = 0,05 maka data dua variabel metode resitasi (X) terhadap kemandirian belajar (Y) mempunya hubungan yang linear.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah di kumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, untuk pengambilan keputusan apakah terdapat terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka terdapat pengaruh. Namun jika signifikansi lebih besar dari 0.05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Hasil uji hipotesis metode sosiodrama (Variabel X) terhadap kreativitas belajar (Variabel Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 22: Hasil Uji Hipotesis

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3726,314	1	3726,314	70,722	,000[b]
	Residual	2738,777	118	25,359		
	Total	10275,091	119			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar
b. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Dengan menggunakan analisis data ANOVA diatas, ditemukan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya kurang dari < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Siak Hulu.

Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh X (Metode Resitasi) terhadap Y (Kemandirian Belajar) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 23 : Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,630[a]	,396	,300	6,036

a. Predictors: (Constant), Metode Resitasi

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa besar pengaruh X (Metode Resitasi) terhadap Y (Kemandirian Belajar dilihat dari (R Square) yaitu sebesar 0,396 atau 39,6% yang berada pada rentang 200-399 dengan kategori rendah. Sedangkan sisanya 60,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Kemudian model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien korelasi (R) = 630 artinya besar hubungan metode resitasi terhadap kemandirian belajar adalah 63,0 % dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 600-799 yaitu kuat. Dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 24 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	2
00-199	Sangat Rendah
200-399	Rendah
400-599	Sedang
600-799	Kuat
800-1.000	Sangat Kuat

Sumber data: Riduwan dan Sunarto , 2011:81)

Tabel 25 : Hasil Uji Coefficient

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,675	9,673		1,341	,397
	Metode Resitasi	,526	,031	,920	7,850	,000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat di lihat bahwa nilai (constant) = 10,675 dan nilai B = 0.526 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0.000 (X) bernilai positif. Dari tabel *coefficient* diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: Y^= a + d.X = 10.297 + 0.526 X. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh metode resitasi maka kemandirian belajar peserta didik sebesar 10.675, dan regresi variabel metode resitasi koefisien (b) bernilai positif sebesar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

0,526 atau 52,6% ini dapat diartikan bahwa metode resitasi diperbaiki akan berkonstribusi meningkatkan kemandirian belajar sebesar 0,526 atau 52,6%. Sebaliknya jika metode resitasi menurun makan kemandirian belajar diprediksi akan turun juga sebesar 0,526 atau 52,6%. Kemudian dilihat dari nilai signifikansi 0.000 < dari nilai probabilitas (P) = 0.05. Maka Ha diterima, bahwa ada pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Siak Hulu.

D. Pembahasan Hasil

Interpretasi data ini dilakukan guna untuk mengaitkan temuan-temuan yang dilakukan dilapangan dengan teori yang sudah ada. Berdasarkan hasil temuan dilapangan, maka dapatlah hasil dari penelitian ini yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 3 Siak Hulu.hal ini dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai signifikansinya sebsar 0,000 atau 0,000< 0,05.

Besarnya tingkat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik yaitu sebesar 0,396 atau 39,6% yang berada pada rentang 200-399 dengan kategori rendah, Sedangkan sisanya 60,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik sebesar 0,630 atau 63,0 % yang terdapat pada rentan 600-799 maka tergolong ketegori kuat, aritinya terdapat hubngan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kuat antara metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 3 Siak Hulu.

Hasil dari penelitian ini sebesar 0,396 atau 39,6% kemandirian belajar dipengaruhi oleh metode resitasi, sedangkan selebihnya 60,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dalam penelitian lain juga terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar selain metode resitasi.

Kemudian dari nilai (constant) a = 10,675 dan nilai B = 0.526 (X) serta tingkat signifikansi sebesar 0.0000, dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sebagai berikut: Y^ = 10,675 + 0.526 X artinya nilai konstanta (a) adalah 9.297; ini dapat diartikan terdapat pengaruh metode resitasi.

Jika nilai koefisien regresi variabel metode resitasi (b) bernilai positif yaitu 0.526 atau 52,6% ini dapat diartikan bahwa setiap metode resitasi sebesar 47,4%, maka kemandirian belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0.526 atau 52,6%.

Jadi metode resitasi cukup berkontribusi dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik, tetapi terdapat kontribusi dari faktor lainnya yang perlu di gali oleh pendidik untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (Metode Resitasi) terhadap variabel Y (Kemandirian Belajar) peserta didik kelas VIII dan di SMAN 3 Siak Hulu. Dilihat dari analisis ANOVA yang ditemukan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena signifikansinya kurang dari < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu terdapat pengaruh metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 3 Siak Hulu.

. Besarnya tingkat pengaruh antara variabel X (metode resitas) dan variabel Y (Kemandirian Belajar) adalah sedang (0,396 atau 39,6%) yang berada pada rentang 200-399 dengan kategori rendah, sedangkan sisanya 60,4 % dipengaruhi oleh faktor-fakor diluar dari pengaruh metode resitasi. Dapat diprediksi jika metode resitasi ditingkatkan maka akan berkonstribusi untuk meningkatkan kemandirian belajar sebesar 0,526 atau 52,6%. Sebaliknya jika metode resitasi menurun maka kemandirian belajar diprediksi turun sebesar ,526 atau 52,6%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Saran- Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah untuk dapat dijadikan rujukan dalam memberikan masukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk mempergunakan berbagai macam metode belajar guna meningkatkan kemandirian belajar peserta didik yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar terkhusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan menggunakan strategi dan metode yang bervariasi agar meningkatkan kemandirian belajar peserta didik.
3. Kepada Peserta Didik di SMAN 3 Siak Hulu, untuk lebih giat dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga berpengaruh juga kepada kemandirian peserta didik.
4. Kepada Peneliti Lainnya, untuk meneliti metode resitasi dalam pengajaran lain, yang efektif terhadap perkembangan belajar peserta didik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Dahar, R. W. (1996). Teori-teori Belajar, Jakarta: Erlangga.

Daradjat, Zakiah, 2008. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah & Zain. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka ota.

Fatimah, Enung. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hamdayana, Jumanta. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Mudjiman, Haris. 2006. Belajar Mandiri. Yogyakarta Pustaka Belajar.

Noor, Juliansyah, 2011, Metodologi Penelitian, Jakarta: Prenamedia Group.

Rusman. 2011. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Silaen, Sofar dan Widoyono, 2013, Metodologi Penelitian Sosial, Jakarta: In Media.

Sugiyono, 2019, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung Alfabeta.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tambak, Syahraini, 2014, 6 Metode Ilmiah dan Inovatif Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta, Graha Ilmu.

Jurnal:

Ahmad, M. Yusuf dan siti Nurjanah, 2016, Hubungan Materi Pembelajaran Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa, Jurnal AlHikmah. Vol. 13. No. 1.

Hadi, S., & Farida, F. S. (2012). Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. 7 (1). 8 13.

Rijal Syamsu dan Bachtiar Suhaedir, 2015, Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa, Jurnal Bioedukatika. Vol. 3 No. 2.

Rahmat, Rohaya dan dkk, 2020, Kemandirian Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19, Perspektif Ilmu Pendidikan, Volume 34 Nomor 2.

Skripsi:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Ana, Shofia, 2017, Pengaruh Model Reciprocal Learning Terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 1 Jebol Mayong Jepara, Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

Fauzi, Muhammad Restu, 2018, Pengaruh Kemampuan Membaca, Kemampuan Berfikir Kritis dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMPN 3 Perbaungan, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :